

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu unsur yang cukup kental peranannya di masyarakat Indonesia. Di Indonesia terdapat banyak sekali berbagai Suku dan adat istiadat, sehingga munculah beragam jenis kesenian. Kesenian tersebut berawal dan lahir dari kebudayaan nenek moyang terdahulu, sehingga kesenian tersebut hidup secara turun temurun.

Di daerah Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Bandung Barat, terdapat berbagai Kesenian. Kesenian tersebut diantaranya, kesenian angklung, karindingan, dan beragam kesenian lainnya. Sementara itu, di daerah Bandung khususnya Lembang, terdapat salah satu kesenian yang sudah jarang dipertunjukkan yaitu kesenian pantun, yang terletak di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan.

Desa Cikahuripan yang berada di Kecamatan Lembang adalah salah satu daerah yang terletak di bagian Utara dari Kabupaten Bandung Barat dan saat ini Lembang menjadi salah satu objek wisata dan keaneka ragaman budaya karena pemandangan dan panorama yang indah. sehingga banyak sekali wisatawan dan turis lokal maupun asing yang datang ke daerah Lembang.

Tinggi rata-rata wilayah Lembang berada pada 500-700 M dari permukaan laut. Batas-batas wilayah Desa Cikahuripan, yaitu sebelah utara yang berbatasan dengan Desa Cisaroni, sebelah timur dengan Desa Jayagiri, sebelah barat dengan Kecamatan Parongpong, sedangkan sebelah selatan dengan Desa Manoko. Mayoritas masyarakat dan penduduk di Desa Cikahuripan yaitu beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan lain sebagainya.

Kesenian yang hidup di lingkungan Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang ialah kesenian pantun. Sebelumnya kesenian tersebut hidup di daerah Bogor sejak abad 15. Namun seiring perkembangan zaman kesenian pantun telah

Angga Purwantara, 2014

Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebar ke seluruh kawasan di Jawa Barat sekitarnya, khususnya di daerah Lembang.

Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan terdapat sebuah organisasi atau perkumpulan kesenian pantun yang sudah cukup lama berdiri yang bernama Medal Pusaka Wangi. Organisasi ini telah berdiri pada tahun 1985 dan disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Barat pada tanggal 27 Februari 2001. Organisasi ini sudah berdiri kurang lebih 28 tahun lamanya.

Selain itu bila dilihat dari struktur pertunjukannya. Kesenian pantun, menurut peneliti memiliki salah satu hal yang unik. Kesenian pantun merupakan kesenian campuran antara cerita, sastra, narasi, dialog dan musik. Jadi, pertunjukan kesenian pantun tersebut tidak hanya dapat dinikmati dari unsur musiknya saja. Akan tetapi, perlunya *audience* (penonton), untuk menonton dan menyaksikan secara langsung pertunjukan kesenian pantun tersebut. Oleh karena itu, kesenian pantun ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk di teliti lebih lanjut.

Kelestarian Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi saat ini hampir terlupakan. Bisa kita lihat dari salah satu tokoh masyarakat yang bernama Pak Ondo Sutisna. Dahulu ia berprofesi sebagai seorang *juru pantun* ternama di daerah Lembang. Sedangkan pada saat ini beliau hanya menggunakan keahlian berpantunnya di jalanan, yang lebih akrab disebut dengan pengamen. Mungkin itu terjadi karena pemerintah yang belum sempat melihat potensi kesenian pantun yang ada di pelosok desa seperti di daerah Pak Ondo. Yaitu Desa Cikahuripan.

Secara tidak sadar begitu disayangkan kesenian pantun seperti ini terlupakan, karena mungkin tidak semua orang dapat berpantun seperti yang dilakukan oleh Pak Ondo. Mungkin pemerintah dapat membina kesenian pantun Medal Pusaka wangi dengan cara mendirikan fasilitas seperti sanggar dan paguyuban, dan dapat kita pastikan kesenian pantun ini dapat dilestarikan kembali.

Dari uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap kesenian tradisional yang ada di desa Cikahuripan ialah kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi. Adapun judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari apa yang telah dipaparkan dalam judul “Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” maka peneliti mengemukakan rumusan masalah dengan beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi bagi masyarakat Desa Cikahuripan?
2. Bagaimana fungsi *waditra kacapi* pada Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi?
3. Bagaimana struktur pertunjukan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa di Jawa Barat, Memiliki Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi yang merupakan kesenian Budaya turun temurun dari zaman kerajaan hingga saat ini yang hampir terlupakan. karena tidak adanya penerus Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi, Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti lebih dalam tentang Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi sehingga masyarakat lebih mengenali kesenian tersebut

Angga Purwantara, 2014

Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini, adalah untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang:

- a. Untuk mengetahui bagaimana fungsi kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Desa Cikahuripan.
- b. Untuk mengetahui peranan *waditra kacapi* dalam kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Desa Cikahuripan.
- c. Untuk Mengetahui struktur pertunjukan kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Desa Cikahuripan.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu yang sedang diteliti dan pada pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Menambah wawasan peneliti menjadi semakin luas tentang kesenian dan kebudayaan yang ada di Jawa Barat.

2. Guru Seni budaya/Lembaga yang diteliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para Guru Seni Budaya/Seni Musik untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebudayaan kesenian yang ada pada zaman dahulu khususnya di daerah Jawa Barat

3. Bagi Prodi Pendidikan Seni musik.

Melalui penelitian ini bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik memiliki dokumentasi tentang bagaimana proses terjadinya kesenian tersebut dan latar belakang terbentuknya kesenian tersebut.

E. Struktur organisasi skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini terbagi ke dalam Lima (5) Bab, yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II : Kajian Pustaka

Pada Bab ini di paparkan landasan teoritik dalam analisis temuan yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini di jelaskan mengenai metode penelitian yang memuat beberapa komponen yaitu: instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolaha data dan langkah-langkah penelitian.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan serta hasil temuan pada Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi.

5. Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang penafsiran dan pemaknaan hasil temuan dilapangan yang dipaparkan dalam bentuk kesimpulan dan Rekomendasi setelah mengolah dan menganalisis data.